

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Uraian pada bagian ini membahas kesimpulan dan rekomendasi. Melalui kesimpulan diharapkan para pembaca mudah untuk memahami hasil penelitian yang telah dilakukan. Uraian kesimpulan dan rekomendasi dapat dilihat seperti dibawah ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dan pembahasan terhadap hasil yang telah dilakukan sesuai dengan permasalahan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, secara umum masalah yang dirasakan karya siswa yaitu secara berturut-turut dapat diurutkan sebagai berikut : masalah ekonomi dan keuangan, masalah karir dan pekerjaan, masalah diri pribadi karya siswa, masalah perkawinan dan keadaan hubungan dalam keluarga, masalah memanfaatkan waktu senggang, masalah jasmani dan kesehatan, masalah pendidikan dan pelajaran, masalah hubungan sosial, dan masalah agama, nilai, dan moral. Sedangkan masalah-masalah yang sangat berat dirasakan oleh karya siswa secara berturut-turt meliputi : masalah ekonomi dan keuangan, masalah diri pribadi, masalah jasmani dan kesehatan, masalah penggunaan waktu senggang, masalah karir dan pekerjaan, masalah pendidikan dan pelajaran, masalah perkawinan dan

keadaan hubungan dalam keluarga, masalah hubungan sosial, dan (9) masalah agama, nilai dan moral.

Kedua, harapan sivitas akademika Pusdiktek terhadap program bimbingan dan konseling yang efektif, dilihat sebagai berikut:

- 1) Karya siswa mengharapkan agar penyusunan program melibatkan karya siswa yaitu dalam bentuk sosialisasi, baik dalam tujuan, materi, metode/teknik, serta bentuk layanan BK yang akan diberikan. Melalui sosialisasi akan diperoleh kejelasan mengenai program, kegiatan dan layanan BK yang ada di Pusdiktek. Berkenaan dengan petugas BK yang diharapkan oleh karya siswa adalah berasal dari sarjana jurusan PPB/BK atau profesi bimbingan dan konseling. Begitu pula dengan fasilitas di ruang BK, karya siswa berharap agar fasilitas dilengkapi sesuai dengan kebutuhan layanan BK. Setelah kebutuhan itu terlengkapi, karya siswa mengharapkan kepada pihak pimpinan untuk dibuatkan deskripsi tugas personel BK dengan jelas. Karya siswa mengharapkan agar bantuan yang diberikan kepada karya siswa meliputi layanan pengumpulan data, layanan informasi, layanan penempatan, layanan referal, dan layanan evaluasi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapinya. Harapan karya siswa berkenaan dengan aspek yang dinilai, yaitu meliputi seluruh komponen pelaksanaan layanan bimbingan, diantaranya, sarana dan prasarana, penggunaan waktu, keberhasilan konseling, kemampuan karya siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah.

- 2) Pengelola Pusdiktek mengharapkan agar program layanan bimbingan dan konseling dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika Pusdiktek dalam membantu mengembangkan diri dan mengatasi kesulitan yang dihadapi terutama bagi karya siswa. Adapun tujuan program layanan bimbingan dan konseling yang diharapkan adalah untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki karya siswa melalui proses belajar secara optimal.

Pengelola mengharapkan agar layanan bimbingan dan konseling di Pusdiktek berfungsi mampu memberikan bekal kepada karya siswa untuk memperbaiki diri, memecahkan permasalahan yang dihadapinya, mencegah timbulnya permasalahan dan kesulitan-kesulitan dalam proses perkembangan karya siswa, membantu karya siswa untuk memperbaiki diri dan memecahkan permasalahan yang dihadapinya, membantu karya siswa dalam memahami diri dan lingkungannya. Dan membantu karya siswa dalam memelihara dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang ada pada dirinya. Bidang layanan BK yang diharapkan adalah bidang akademik, pengembangan karir dan layanan sosial pribadi.

Pengelola Pusdiktek berharap agar petugas bimbingan dan konseling berasal dari sarjana lulusan Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan atau mereka yang sudah diberi pelatihan tentang layanan bimbingan. Menaruh kepedulian terhadap nilai-nilai atau norma yang dianut karya siswa, memiliki sikap yang disiplin, fleksibel, ikhlas,

bersikap ramah, jujur, disenangi, serta menghormati karya siswa, dosen/widyaiswara, pengelola dan pimpinan. Cara kerja petugas BK diantaranya menghargai kemampuan karyasiswa, bekerja sama dengan dosen/widyaiswara, pengelola dan pimpinan dalam membantu studi karya siswa, serta dapat bekerja sama dengan berbagai pihak.

Layanan bimbingan dan konseling di Pusdikek hendaknya berkaitan dengan: (a) layanan pengumpulan data, meliputi data tentang minat, inteligensi, bakat, serta kepribadian karya siswa; (b) layanan informasi; (c) layanan bimbingan dan konseling baik dalam bentuk konseling akademik, karir dan persoalan pribadi.

Ruangan bimbingan dan konseling hendaknya di ruangan khusus agar terjamin kerahasiaannya. Sarana yang harus ada di ruangan LBK berupa perlengkapan kantor (meja, kursi, lemari, komputer, rak, dll), memiliki perlengkapan pengumpul data berupa angket, catatan harian, daftar nilai, dan kartu konsultasi. Memiliki perlengkapan penyimpan data, yaitu kartu pribadi, buku pribadi, dan map. Perlengkapan teknis yang perlu ada diantaranya buku pedoman BK dan buku informasi. Perlengkapan administrasi berupa blangko surat, agenda surat, dan alat tulis yang diperlukan dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Jenis instrumen yang diperlukan, yaitu instrumen untuk tes psikologi yang mencakup tes minat, inteligensi, kepribadian dan bakat.

Anggaran biaya diharapkan dialokasikan pada anggaran rutin untuk kesinambungannya. Alokasi dana diperuntukan bagi kebutuhan

transportasi, home visit, surat menyurat, dan kegiatan seminar/penataran atau kegiatan lainnya yang bersangkutan dengan kegiatan bimbingan dan konseling.

Aspek yang dinilai dalam kegiatan layanan bimbingan meliputi perilaku, pola pikir, cara menyelesaikan masalah, usaha mengendalikan masalah, problem solving, sikap dan hasil layanan bimbingan dan konseling. Teknik yang digunakan dalam evaluasi meliputi wawancara, observasi, field survey, dan lain-lain yang sesuai dengan keperluan dari layanan bimbingan dan konseling.

Ketiga. pelaksanaan bimbingan dan konseling yang aktual di Pusat Pendidikan Keahlian Teknik (Pusdiktek), yaitu melaksanakan pembinaan dan peningkatan kualitas bimbingan dan konseling bagi para pengelola, wali kelas, dan dosen. Pusdiktek telah membangun kapasitas Unit Layanan Bimbingan dan Konseling di Pusat dan Balai-balai Pendidikan. Upaya lain yang telah dilakukan Pusdiktek dalam meningkatkan kualitas bimbingan dan konseling, yaitu melalui: (a) seminar dan pelatihan teknik bimbingan dan konseling bagi pengelola dan wali kelas; (b) pelatihan bimbingan dan konseling bagi para pengajar di lingkungan Pusat Pendidikan Keahlian Teknik; (c) lokakarya pengembangan program bimbingan dan konseling UPT LBK Pusdiktek; (d) penataan pengelolaan bimbingan dan konseling, dan (e) pembinaan karyasiswa melalui kegiatan SSS dan CPD.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kepada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, maka pada bagian akhir tesis ini penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dianggap relevan dengan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Pimpinan Pusdiktek

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu acuan penyusunan program LBK yang akan dibuat. Berdasarkan hasil penelitian ini juga penulis telah menyusun suatu rancangan program yang mudah-mudahan dapat membantu pihak pimpinan dalam penyusunan program BK di masa yang akan datang. Melalui penyusunan rancangan program, diharapkan akan terbentuk satu program yang utuh dan bisa dimanfaatkan oleh sivitas akademika Pusdiktek.

2. Bagi Pihak Pengelola UPT LBK

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masalah-masalah berat yang dihadapi karya siswa berkisar antara aspek ekonomi dan keuangan, diri pribadi, jasmani dan kesehatan, perkawinan dan keadaan hubungan keluarga, pendidikan dan pengajaran, maka untuk itu para pengelola UPT LBK diharapkan mampu menerapkan layanan bimbingan yang dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi karya siswa. Layanan BK yang dimaksudkan bisa berupa layanan individual maupun layanan kelompok.

Layanan bimbingan individual diberikan kepada karya siswa yang cenderung memiliki masalah yang cukup berat. Melalui layanan ini diharapkan karya siswa mampu memahami dan mengarahkan dirinya dengan sebaik-baiknya. Layanan individual ini dapat diberikan dengan cara petugas BK memanggil karya siswa dan kemudian mencoba untuk menelaah baik secara langsung ataupun tidak mengenai gejala-gejala dan atau sebab-sebab/latar belakang mengapa karya siswa merasakan adanya masalah yang berat. Layanan individual ini dapat dilaksanakan secara berulang-ulang sampai karya siswa memahami kelemahan dirinya dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya.

Layanan bimbingan kelompok diberikan bagi karya siswa yang merasakan adanya masalah baik berat maupun sedang. Layanannya meliputi hal-hal yang berkenaan dengan aspek-aspek: (a) dorongan untuk berperan serta secara aktif dalam kegiatan di dalam kelompok, (b) pengembangan kemampuan dan keterampilan dalam hubungan dengan orang lain, dan (c) pengembangan cara menyesuaikan diri, serta (d) memberikan dorongan yang berupa motivasi kepada karya siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami diri.

Layanan informasi yang berkenaan dengan informasi tentang: (a) tugas-tugas yang seharusnya dilaksanakan oleh karya siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, (b) pengembangan kebiasaan belajar efektif, (c) berbagai masalah yang mungkin dihadapi dalam belajar, dan pengembangan diri, (d) pelayanan bimbingan dan konseling

dalam upaya menanggulangi masalah yang dihadapi oleh karya siswa terutama dalam masalah proses belajar di kampus maupun di tempat tinggalnya: (e) kelemahan dan kelebihan diri sendiri dan orang lain. dan (f) pengaturan keseimbangan antara waktu senggang dengan kegiatan belajar .

Selain itu perlu kiranya diberikan layanan penempatan dan penyaluran, meliputi kegiatan penempatan dan penyaluran karya siswa pada: (a) kelompok belajar berdasarkan kepada kelompok masalah. (b) kelompok belajar yang didasarkan atas kemampuan dan prestasi karya siswa (peer group - tutor sebaya). dan (c) kelompok kegiatan di luar kampus yang sesuai dengan kebiasaan karya siswa dalam bidang kreativitasnya. Penempatan ini dapat menunjang minat dan cita-cita yang dimiliki karya siswa.

Secara khusus langkah-langkah layanan BK dapat dilihat pada rancangan program BK yang direkomendasikan.

3. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian menemukan bahwa secara umum sivitas akademika Pusdiktek belum mengetahui perlunya layanan bimbingan dan konseling, oleh karena itu bagi peneliti berikutnya disarankan untuk meneliti variabel yang sama namun aspek yang diteliti lebih diperdalam dan mungkin diperluas atau menambahkan aspek lain yang berhubungan dengan pendalaman dan pemahaman sivitas akademika Pusdiktek mengenai program layanan bimbingan dan konseling.

Peneliti selanjutnya diharapkan menelaah permasalahan yang sama, namun jumlah sampel yang lebih banyak di lokasi yang lebih luas dengan kata lain lokasi penelitian hendaknya dilaksanakan di beberapa lokasi kerjasama pendidikan.

Indikator yang digunakan hendaknya lebih diperluas, tidak hanya satu melainkan bisa dua atau lebih sehingga lebih mengungkap permasalahan yang diteliti. Dengan perluasan indikator ini diharapkan akan terjadi kegamblangan makna yang akan diperoleh dari hasil penelitian.

Instrumen yang dikembangkan pada penelitian selanjutnya hendaknya lebih disempurnakan agar terjadi kehalusan baik secara isi maupun konstruksinya, sehingga mudah dipahami oleh responden. Di samping itu item pertanyaannya dapat ditambah dan diperjelas maksudnya sehingga dapat dihasilkan suatu instrumen penelitian yang lebih akurat. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya harus jeli dalam menelaah item yang akan diajukan kepada responden.

Hal-hal itulah yang bisa penulis rekomendasikan untuk pihak pimpinan Pusdiktek, pengelola UPT LBK dan peneliti selanjutnya. Semoga hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat bermanfaat bagi pengembangan lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya di Pusat Pendidikan Teknik Departemen Kimpraswil. Amin.